

3. PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab terakhir ini dapat ditarik suatu kesimpulan dan saran yang dapat diberikan kepada Dinas Pariwisata Daerah Tk.II Donggala, sebagai berikut:

3.1 Kesimpulan

Mantikole adalah suatu kawasan obyek wisata alam dengan panorama yang indah, berhawa sejuk, objek wisata tersebut terletak di Desa Pesako kecamatan Dolo, yang jaraknya \pm 25 Km dari pusat kota Palu. Obyek wisata ini terdiri dari sebuah Air Terjun yang mempunyai 5 tingkat ketinggian dan airnya berasal dari lereng gunung dan Sumber Air Panas yang mempunyai 4 kolam Air Panas. Tetapi, Mantikole selama ini belum dikelola secara maksimal dan fasilitas yang ada masih belum lengkap serta tidak terawat. Hal ini menyebabkan obyek wisata Mantikole kurang dikenal dan diminati oleh masyarakat dan wisatawan.

Pengembangan yang akan direncanakan untuk obyek wisata Mantikole yang mengikutsertakan Pemerintah dan masyarakat sekitar didalamnya, harus dapat bekerja sama dalam mengembangkan obyek wisata tersebut, dalam bentuk perbaikan sarana dan prasarana, misalnya : tempat sampah, papan larangan membuang sampah, kamar ganti, *cottage*, pipa saluran penangkapan dan pembuangan air kolam renang dan kolam air panas, warung makan, kios-kios cinderamata, WARTEL serta penyediaan air bersih bagi masyarakat setempat.

Sedangkan pembangunan yang telah direncanakan oleh DISPARDA Tk. II Donggala meliputi : pemagaran kawasan Air Panas Mantikole yang telah ditaksanakan pada bulan Mei tahun 2002, pembangunan Taman Bermain Anak yang direncanakan akan dilakukan pada bulan Agustus tahun 2003 serta pembuatan pipa saluran penangkapan dan pembuangan air yang telah selesai dilakukan pada bulan Maret tahun 2003.

Dengan cara demikian diharapkan dapat meningkatkan kepariwisataan di Kabupaten Donggala pada umumnya dan Mantikole pada khususnya. Hal ini tentu tidak lepas dari dampak positif (menambah pendapatan daerah dan masyarakat setempat, mengurangi pengangguran).

3.2 Saran

Untuk lebih memperkenalkan pada masyarakat dan wisatawan, DISPARDA Tk. II Donggala dapat melakukan promosi yang menitikberatkan pada *advertising*, berupa pembuatan dan pembagian brosur serta melalui internet.

Agar Biro Perjalanan Wisata di Palu pada khususnya menyertakan obyek ini dalam salah satu paket wisata mereka, sehingga dapat mendatangkan pendapatan tambahan untuk masyarakat setempat.

Perbaiki jalan setapak untuk menuju ke Air Tejun Mantikole, supaya pada saat hujan tiba, jalanan yang tanpa tangga ini menjadi tidak licin.

Penarikan iuran yang biasanya diperoleh dari karcis masuk hari Sabtu dan Minggu saja, seharga Rp. 1000,- sebaiknya ditetapkan untuk hari Senin-Jumat Rp. 1000,- dan hari Sabtu-Minggu ditambah menjadi Rp. 1500,- serta penarikan iuran sebesar Rp. 500,- untuk masuk ke kamar mandi.

Pemasangan papan penunjuk arah pada tempat yang strategis untuk ke obyek wisata, untuk memudahkan petigunjung agar mencapai ke tetnpat tujuan.

Apabila obyek wisata Sumber Air Panas Mantikole ini sudah lebih berkembang, DISPARDA Tk.II harus lebih memikirkan untuk penambahan toilet agar lebih memadai.

Untuk masyarakat setempat agar menank iuran dari pengunjung untuk masuk ke obyek wisata Air Terjun Mantikole supaya mendapatkan pendapatan tambahan dari obyek wisata tersebut.